

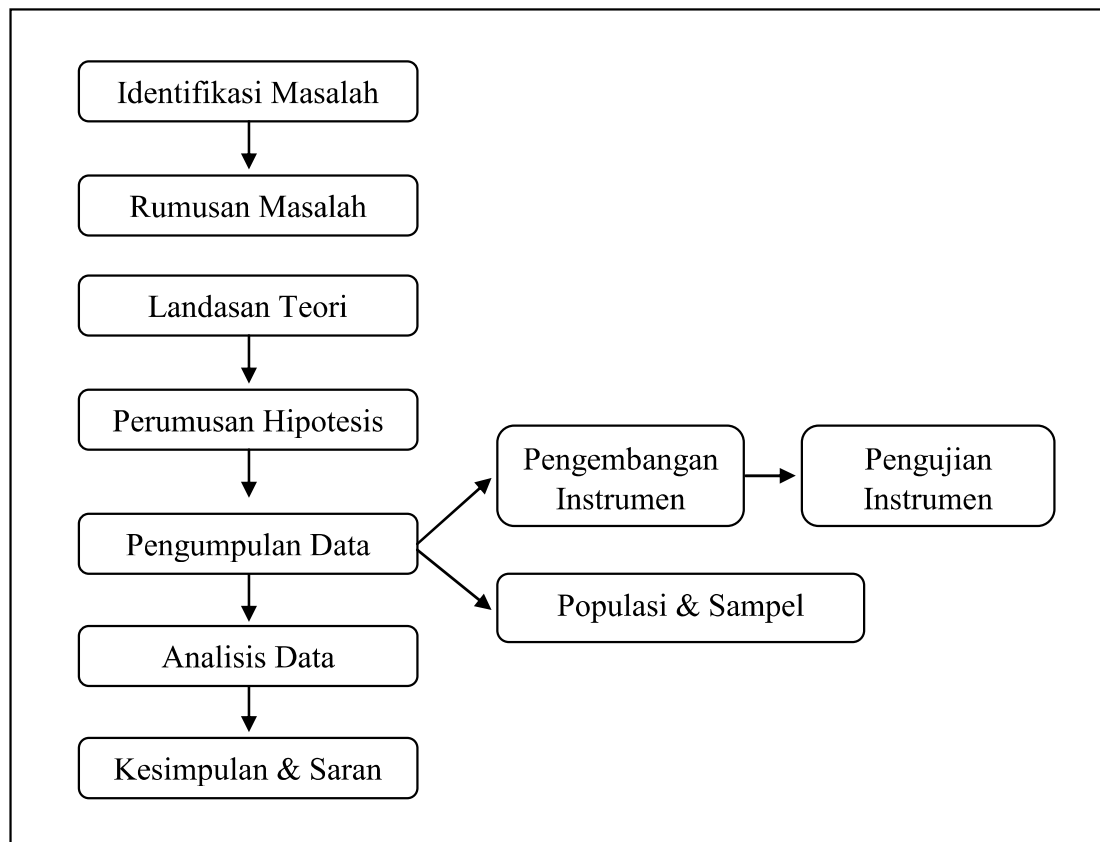
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah tahapan dari kegiatan berupa pengumpulan atas suatu data tertentu, pengkajian, dan pemaparan yang bersangkutan dengan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan (Sugiyono, 2019: 2). Dari penjelasan tersebut maka bisa disimpulkan jika desain penelitian ialah seluruh tahapan dari perencanaan sampai dengan tahap penerapan penelitian dalam jangka waktu yang ditetapkan. Tujuan dari pelaksanaan desain penelitian ialah supaya penelitian yang telah dilakukan mampu memberikan hasil akhir yang baik kedepannya.

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, dengan tujuan untuk melakukan penelitian terhadap populasi dan sampel dalam pengujian hipotesis yang ditentukan. Data pada penelitian kuantitatif berupa sejumlah angka dan dikaji dengan menggunakan statistik. Di bawah ini ialah tahapan yang dilalui oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel ialah situasi atas berlangsungnya sebuah masalah, sehingga peneliti akan menganalisis dan mengambil kesimpulan dari inti permasalahannya. Secara keseluruhan, dalam penelitian ini mencakup 4 operasional variabel yang terdiri sebanyak 3 variabel bebas (Variabel X) yaitu Intensitas Aset Tetap (X1), Intensitas Persediaan (X2) dan *Leverage* (X3), sedangkan 1 variabel terikat (Variabel Y) yaitu Penghindaran Pajak.

#### 3.2.1. Variabel Dependen

Pendapat Chandrarin (2018: 83) mengutarakan bahwa variabel dependen yang diketahui sebagai istilah variabel terikat ialah variabel yang dijadikan

sebagai inti bagi peneliti. Variabel dependen yang ada di penelitian ini ialah penghindaran pajak yang diukur dengan memanfaatkan rumus, yakni:

$$Effective\ Tax\ Rate = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

**Rumus 3.1** *Effective Tax Rate*

### 3.2.2. Variabel Independen

Chandrarin (2018: 83) berpendapat bahwa variabel independen yang dikenal sebagai istilah variabel bebas ialah variabel yang memberi pengaruh ke variabel dependen. Variabel independen di penelitian ini ialah Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan *Debt to Equity Ratio*.

#### 3.2.2.1. Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap ialah skala yang memperlihatkan jumlah aset tetap sebuah perusahaan yang mempunyai penyusutan yang dapat dijadikan pengurangan laba. Apabila perusahaan mempunyai aset tetap dalam jumlah yang besar, maka laba yang diperoleh akan semakin minim yang disebabkan oleh penyusutan aset tersebut. Aset tetap ialah elemen dari kekayaan perusahaan yang jumlahnya cukup besar khususnya perusahaan manufaktur (Batmomolin, 2018).

Intensitas aset tetap yang ada di penelitian ini ditentukan dengan memanfaatkan rumus berikut:

$$Intensitas\ Aset\ Tetap = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$$

**Rumus 3.2** Intensitas Aset Tetap

#### 3.2.2.2. Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan ialah cerminan besarnya sebuah perusahaan dalam menanamkan modalnya dalam bentuk persediaan. Biaya-biaya tambahan yang

timbul akan menyebabkan menurunnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga bisa mengurangi beban pajak yang akan dibayar (Dwiyanti & Jati, 2019).

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.3** Intensitas Persediaan

### 3.2.2.3. *Debt to Equity Ratio*

Kasmir (2015: 157) berpendapat bahwa rasio ini ialah rasio yang dimanfaatkan dalam melakukan pengukuran terhadap utang dengan modal. Rasio ini akan memperlihatkan besaran dana pinjaman oleh kreditur ke pemilik perusahaan. Variabel ini ditentukan dengan memanfaatkan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 3.4** *Debt to Equity Ratio*

## 3.3. Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Chandrarini (2018: 125) menyebutkan bahwa populasi ialah sekumpulan elemen yang memiliki sifat khusus untuk dapat ditarik kesimpulan. Populasi ialah area yang mencakup subjek atau objek berkualitas dan memiliki ciri khas atau sifat tertentu yang ditentukan peneliti. Populasi yang ada di penelitian ini ialah perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020.

**Tabel 3.1** Populasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Jun 1997
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10 Jul 2012
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Jul 1996
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Mar 2019
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Feb 1984
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22 Jan 2020
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	08 Jan 2019
10	GOOD	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	10 Okt 2018
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Jun 2017
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Feb 2020
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Jul 1994
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 Nov 2019
16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Jan 1994
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 Sep 2018
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Des 2017
20	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
21	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	25 Nov 2019
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Jun 2010
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28 Sep 2012
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08 Sep 1993
25	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Dec 1996
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	02 Jul 1990

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2. Sampel

Chandrarin (2018:125) mengemukakan bahwa sampel ialah bagian yang mewakilkan populasi. Karakteristik sampel dan populasi yang dipilih diwajibkan

sama. Peneliti memanfaatkan metode *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampel. Metode ini merupakan suatu metode yang didasarkan pada kriteria atau tolok ukur tertentu. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini ialah:

1. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten berada dalam subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama pengamatan dari tahun 2016 hingga 2020.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang dipublikasikan selama pengamatan tahun 2016 hingga 2020.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan berupa mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur dalam sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba yang positif.
5. Perusahaan yang menyediakan data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel yang dalam penelitian.

Berikut merupakan perusahaan-perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, yakni:

**Tabel 3.2** Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	19 Des 2017
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Feb 1984
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Jul 1994
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Jan 1994
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Jun 2010

8	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28 Sep 2012
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08 Sep 1993
10	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Dec 1996
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	02 Jul 1990

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan ialah data kuantitatif berupa data sekunder yang diterbitkan oleh pihak yang berwenang yaitu di *Website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diinginkan untuk melakukan penelitian telah disajikan di Bursa Efek Indonesia sehingga penulis hanya memakai informasi atau data yang telah disajikan sesuai keperluan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian ini ialah dengan cara kepustakaan dan dokumentasi. Dokumen tersebut berisi data berupa angka. Dokumen yang didapat untuk melangsungkan penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam melaksanakan penelitian ini ialah teknik analisis kuantitatif yang berawal dari pengumpulan data yang mendukung penelitian, selanjutnya data-data tersebut diolah dengan memanfaatkan *software* yang dikenal dengan nama SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Hasil yang didapat ialah berupa tabel atau grafik. Teknik analisis data untuk mendapat jawaban dari hipotesis ialah dengan analisis statistik yaitu dengan uji regresi linear berganda.

### 3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini dilaksanakan dengan maksud untuk melakukan pengujian dan menerangkan secara spesifik terhadap sampel yang diteliti. Uji ini umumnya memperlihatkan representasi dari data yang ditunjukkan berupa angka *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2018 :19).

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Ghozali (2018: 161-163) mengutarakan bahwa uji ini dilakukan dengan maksud untuk menemukan data yang hendak diolah untuk penelitian bersifat normal atau tidak. Data akan dikatakan layak bila data tersebut berdistribusi normal. Penentuan apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan melalui 2 cara, yakni:

1. Analisis Grafik

Analisis grafik dilaksanakan dengan memperhatikan grafik histogram pada data pengamatan dengan data yang dekat dengan distribusi normal. Jika gambar menyerupai lonceng maka data dikatakan normal. *Normal probability plot* dapat digunakan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil karena apabila hanya berpatokan pada grafik, tidak bisa mendapat hasil yang akurat. Berdasarkan kaidahnya, normalitas bisa diketahui dengan memperhatikan titik penyebaran pada garis diagonal sebuah grafik.



## 2. Analisis Statistik

Selain analisis grafik, analisis ini juga harus dilaksanakan guna mendapat hasil yang lebih rinci. Penelitian ini memakai *Kolmogorov-smirnov* dalam pengujiannya dengan ketentuan:

- a. Jika angka *sig* melebihi 0,05, dinyatakan data memiliki distribusi yang normal.
- b. Jika angka *sig* tidak melebihi 0,05 dinyatakan data tidak memiliki distribusi yang normal.

### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018: 107-108), uji multikolinearitas ialah uji yang berhubungan erat dengan variabel bebas. Jika tidak terdapat sangkut paut antar variabel bebas, maka model regresi akan dianggap baik. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, maka bisa melihat ketentuan berikut ini:

1. Bila angka *tolerance* melebihi 0,10 dan VIF tidak melebihi 10, itu berarti data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas.
2. Bila angka *tolerance* tidak melebihi 0,10 dan nilai VIF melebihi 10, itu berarti data yang diuji terjadi multikolinearitas.

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan guna untuk menemukan apakah ada perbedaan *variance* pada model regresi suatu pengamatan dengan yang lainnya. Pengujian ini dapat diuji dengan memerhatikan grafik *Scatter Plot* antar nilai perkiraan variabel dependen dengan angka residual. Bila titik yang ada di *Scatter Plot* menyerupai susunan yang sistematis misalnya bergelombang, melebar dan

menyempit, maka dapat ditarik kesimpulan jika data terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak menyerupai susunan yang sistematis, maka dapat ditarik kesimpulan jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137).

#### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018: 111) mengutarakan bahwa uji ini dilakukan dengan maksud menemukan apakah ada hubungan antar kesalahan pengganggu dari tiap periodenya. Hal ini biasa terjadi disebabkan karena pengamatan secara berurutan sepanjang waktu yang memiliki kaitan. Pengujian ini dapat diketahui dengan uji *Durbin-Watson*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi ialah dengan uji *Durbin-Watson* dengan syarat  $-2 < DW < 2$  (Sunyoto, 2013: 98).

#### 3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memakai uji regresi linear berganda. Pembahasan analisis ini umumnya memperlihatkan mengenai keterikatan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2018: 95). Dibawah ini ialah persamaan untuk regresi linear berganda yang terdapat di penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.5** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = *Effective Tax Rate*

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

X1 = Intensitas Aset Tetap

X2 = Intensitas Persediaan

X3 = *Debt to Equity Ratio*

e = *Error*

### **3.6.4. Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Uji t (Uji Parsial)**

Ghozali (2018: 179) mengemukakan jika uji ini dilaksanakan dengan maksud guna mengetahui secara jelas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penentuan uji ini ialah berdasarkan pada 2 ketentuan yakni:

1. Apabila nilai signifikan  $< 5\%$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka bisa ditarik kesimpulan jika variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat.
2. Apabila nilai signifikan  $> 5\%$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka bisa ditarik kesimpulan jika variabel bebas tidak memberikan pengaruh kepada variabel terikat.

#### **3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)**

Uji ini dilaksanakan dengan maksud untuk mencari tahu apakah variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat dalam waktu bersamaan (Ghozali, 2018: 179). Hasil dari uji ini dapat disimpulkan dengan ketentuan berikut:

1. Jika angka *sig*  $< 5\%$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka diperoleh kesimpulan jika variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.

2. Jika angka  $sig > 5\%$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka diperoleh kesimpulan jika variabel bebas tidak memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.

### **3.6.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Ghozali (2018: 97) berpendapat bahwa pada hakikatnya, dilaksanakannya uji ini ialah untuk mencari tahu kesanggupan dalam menerangkan variasi dari variabel terikat. Nilainya dapat berupa nol atau satu. Nilai  $R^2$  kecil, itu artinya variabel bebas belum mampu dalam menjelaskan kausalitas variabel terikat. Jika angka  $R^2$  dekat dengan angka 1, itu artinya variabel bebas memperlihatkan hasil yang diinginkan. Kekurangan dari pengujian ini ialah jika ada satu variabel bebas yang ditambah, maka nilai  $R^2$  akan mengalami peningkatan tanpa mempertimbangkan apakah variabel itu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Nilai adjusted  $R^2$  menjadi saran terbaik dalam evaluasi model regresi. Angka ini bisa meningkat ataupun menurun setiap terjadi penambahan variabel bebas.

## **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang berada di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center – Kota Batam.

### **3.7.2. Jadwal Penelitian**

Periode pengamatan akan dimulai dari bulan September 2021 sampai akhir bulan Januari 2022.

